

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan pembelajaran pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media balok kayu di kelas IV MI Nurul Islam Pongangan Manyar Gresik. Oleh karena itu, maka penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

Deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini adalah penjelasan dari hasil perhitungan yang di dapat, baik dari hasil lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, hasil tes maupun angket respon siswa.

#### **3.2 SUBJEK PENELITIAN**

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Nurul Islam Pongangan Manyar Gresik tahun pelajaran 2007 – 2008 yang berjumlah 34 siswa.

#### **3.3 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Islam Pongangan Manyar Gresik. Sedangkan waktunya dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2007-2008.

#### **3.4 PROSEDUR PENELITIAN**

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

Tahap 1 : Perencanaan penelitian

- a. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru dengan dibantu oleh 2 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik, 1 mahasiswa bertindak sebagai pengamat aktivitas siswa dan 1 mahasiswa bertindak sebagai pengamat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

- b. Menetapkan waktu pembelajaran baik jumlah pertemuan maupun waktu pertemuan.
- c. Menyiapkan media balok kayu
- d. Membuat perangkat pembelajaran
- e. Membuat instrument penelitian.

#### Tahap 2 : Pengamatan

Pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dalam mengelola pembelajaran matematika. Kemudian mengisi lembar pengamatan yang keduanya telah disediakan oleh peneliti.

#### Tahap 3 : Penyebaran Angket

Peneliti menyebarkan angket kepada siswa setelah pembelajaran. Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### Tahap 4 : Hasil Penelitian

Peneliti mengolah dan menganalisa data baik baik dari hasil lembar pengamatan maupun dari angket respon siswa.

### **3.5 INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrument penelitian yang digunakan adalah :

#### 1. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes hasil belajar dibuat dalam bentuk soal uraian yang disesuaikan dengan indikator pencapaian hasil belajar siswa yang dibuat oleh peneliti. Tes ini digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam mempelajari materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

#### 2. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan terdiri dari :

- a. Lembar pengamatan aktivitas siswa.
- b. Lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran matematika dengan menggunakan media balok kayu.

### 3. Lembar Angket

Lembar angket diperuntukkan kepada siswa, untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media balok kayu pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

## **3.6 METODE PENGUMPULAN DATA**

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah :

### 1. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam mempelajari materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat secara individu dan klasikal. Soal tes diberikan diakhir pertemuan pembelajaran. Dalam pengerjaannya siswa diminta untuk mengerjakan secara individu.

### 2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa dan pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran matematika dengan menggunakan media balok kayu.

### 3. Metode Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media balok kayu pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dalam bentuk pertanyaan tertulis.

## **3.7 TEKNIK ANALISIS DATA**

### **3.7.1 Tes Ketuntasan Belajar**

Tes dilaksanakan pada akhir pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam

memahami dan menguasai materi atau sejauh mana ketuntasan belajar siswa baik secara individu maupun klasikal.

Data yang diperoleh dari soal tes akan menghasilkan dua analisis yaitu:

a. Ketuntasan Individu

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Banyak butir soal yang dijawab benar

N = Banyaknya butir soal

siswa secara individu dianggap tuntas belajar bila daya serap siswa mencapai 65 (kebijakan sekolah)

b. Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{B}{T} \times 100\%$$

Keterangan

P = Tingkat pencapaian

B = Jumlah peserta tes yang menjawab benar

T = Jumlah seluruh peserta tes

Siswa secara klasikal dianggap tuntas belajar bila ketuntasan belajar mencapai 70% (kebijakan sekolah)

### 3.7.2 Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar dianalisis dengan mendeskripsikan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Langkah-langkahnya adalah :

1. Menghitung persentase dari setiap jenis aktivitas dan setiap indikator yang diamati.
2. Menghitung rata-rata persentase dari seluruh aktivitas disetiap indikator pada setiap pertemuan.

3. Menghitung rata-rata persentase dari setiap indikator pada seluruh pertemuan.

Aktivitas yang diamati selama proses pembelajaran beserta indikatornya dapat dilihat dalam tabel skala pengamatan aktivitas sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengamatan Aktivitas Siswa**

<b>No</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Aktif</b>	<b>Cukup Aktif</b>	<b>Tidak Aktif</b>
1	Memperhatikan /mendengarkan penjelasan guru	Siswa memperhatikan/ mendengarkan penjelasan guru pada saat pembelajaran	Siswa tidak sepenuhnya memperhatikan /mendengarkan penjelasan guru pada saat pembelajaran	Siswa tidak memperhatikan /mendengarkan penjelasan guru pada saat pembelajaran
2	Menggunakan media balok kayu dalam pembelajaran	Siswa menggunakan media balok kayu dalam pembelajaran	Siswa kurang menggunakan media balok kayu dalam pembelajaran	Siswa tidak menggunakan media balok kayu dalam pembelajaran
3	Berdiskusi	Siswa mengikuti diskusi dari awal sampai akhir	Siswa mengikuti diskusi ketika guru membimbing pada kelompoknya	Siswa tidak mengikuti diskusi
4	Mengajukan pertanyaan	Siswa mengajukan pertanyaan minimal 2 kali pertanyaan	Siswa mengajukan pertanyaan minimal 1 kali pertanyaan	Siswa tidak mengajukan pertanyaan sama sekali
5	Mengerjakan lembar kerja	Siswa mengerjakan lembar kerja seluruhnya	Siswa mengerjakan lembar kerja sebagian	Siswa sama sekali tidak mengerjakan lembar kerja
6	Menarik kesimpulan	Siswa dapat menarik kesimpulan sendiri	Siswa dapat menarik kesimpulan dengan bantuan guru	Siswa sama sekali tidak membuat kesimpulan

### 3.7.3 Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka dalam skala 0 – 4. Analisis data diperoleh dengan menafsirkan nilai angka tersebut dalam kalimat yang kualitatif, yaitu: 0 = sangat kurang, 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik.

Langkah-langkah menghitung nilai kemampuan guru dari setiap pertemuan yaitu:

$$P = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Untuk menghitung rata-rata keseluruhan aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang diamati dalam tiap kali pertemuan menggunakan skala sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

#### **Kriteria Penilaian**

<b>Skala</b>	<b>Kriteria</b>
0 – 39	Sangat Kurang
40 – 54	Kurang
55 – 69	Cukup
70 – 84	Baik
85 – 100	Sangat baik

(Hamalik, 1989)

### 3.7.4 Respon

Respon dianalisis dalam bentuk prosentase jawaban siswa untuk setiap kategori yang ditampilkan dalam angket.

Respon siswa dirumuskan dengan cara :

$$Ri = \frac{Si}{n} \times 100\%$$

Keterangan

Ri = Prosentase respon siswa

Si = Banyaknya siswa yang memberikan respon siswa

N = Banyak siswa

**Ketentuan**

76 -100 % = Baik

56 – 75 % = Cukup baik

40 – 55 % = Kurang baik

< 40 % = Tidak baik

*(Arikunto, 1996:244)*